

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil tinjauan dan pembahasan dari sembilan artikel terkait penggunaan terapi farmakologi pada wanita hamil yang terinfeksi SARS-CoV-2, adalah sebagai berikut:

1. Jenis terapi yang paling banyak diberikan adalah: Remdesivir (Antivirus) dengan dosis inisiasi 200 mg dosis tunggal dilanjutkan dengan dosis pemeliharaan 100 mg, 2 kali sehari selama 5-10 hari; Lopinavir/ritonavir (Antivirus) dengan dosis 75 mg, 2 kali sehari selama 5 hari; Hidroksiklorokuin (Antimalaria) 200 mg, 3 kali sehari selama 10 hari; Seftriakson (Antibiotik) 1-2 g intravena, 4 kali sehari selama 7-10 hari; dan Deksametason (Kortikosteroid) dengan dosis 20 mg/hari selama 5 hari dilanjutkan dengan 10 mg/hari selama 5 hari secara intravena.
2. Angka kematian dari ibu sebesar 8,8% (9 dari 102 ibu) dan bayi sebesar 10,7% (11 dari 103 bayi). Sedangkan angka kesembuhan ibu yakni 91,7% (93 dari 102 partisipan).
3. Luaran maternal terbanyak dari wanita hamil yang terinfeksi SARS-CoV-2 yaitu persalinan sesar, persalinan preterm dan peningkatan nilai ALT dan AST. Luaran neonatal yang terbanyak adalah kejadian BBLR.

7.2 Saran

Perlunya melakukan uji klinis atau RCT untuk pilihan terapi pada pasien COVID-19. Penelitian lebih lanjut untuk melihat efek terapi infeksi SARS-CoV-2 pada kehamilan perlu dilakukan. Diperlukan tinjauan sistematis dan meta-analisis yang bisa memberikan ringkasan kuantitatif dari literatur dan analisis gabungan yang dilaporkan, yang tidak dapat disajikan dalam ulasan naratif ini.

DAFTAR PUSTAKA